

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang *Media Informasi dan Teknologi* (IT) dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tolangohula maka dapat di simpulkan bahwa di sekolah SMA Negeri 1 Tolangohula sudah menggunakan media informasi dan teknologi. Guru dan siswa sadar bahwa menggunakan media informasi dan teknologi sangat menunjang dalam proses pembelajaran sejarah maupun pada mata pelajaran yang lainnya.

Siswa pun merasa senang apabila dalam proses pembelajaran gurunya menggunakan media informasi dan teknologi karena menurut siswa SMA Negeri 1 Tolangohula mereka tidak akan merasa bosan menerima materi apabila menggunakan media informasi dan teknologi, justru mereka akan merasa bahagia menerima mata pelajaran dengan menggunakan media informasi dan teknologi. Dengan media informasi dan teknologi siswa juga bisa belajar dengan mandiri. Tanpa menunggu lagi materi yang guru akan ajarkan kepada mereka nanti. Sehingga para siswa lebih terpacu dalam menggunakan media informasi dan teknologi. Pada umumnya, hampir semua guru – guru yang berada di sekolah SMA Negeri 1 Tolangohula sudah tau menggunakan media informasi dan teknologi dalam proses pembelajaran.

Mereka sadar bahwa memanfaatkan media informasi dan teknologi sangatlah berguna dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan. Hal ini dapat di lihat dari hampir setiap pada mata pelajaran yang berada di sekolah SMA Negeri 1 Tolangohula sudah menggunakan media informasi dan teknologi walaupun masih ada juga guru yang tidak menggunakan media informasi dan teknologi dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak sekolah lebih memperhatikan pengelolaan media informasi dan teknologi di sekolah SMA Negeri 1 Tolangohula.
2. Guru lebih berperan aktif terhadap penguasaan media informasi dan teknologi, sehingga tidak akan menemukan hambatan dalam penggunaan media informasi dan teknologi.
3. Sebagai orang tua siswa lebih di perhatikan anaknya dalam menggunakan media informasi dan teknologi, karena di takutkan akan di gunakan pada hal – hal yang akan menjerumuskan mereka.